

# SIMBA

Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi)

ISSN Online 2686-1771

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun



## Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

(Studi pada Mahasiswa FEB yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas PGRI Madiun)

Yesi Tri Wulandari<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: yessitri9@gmail.com

### Abstract

*Investment Gallery, Universitas PGRI Madiun, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange and PT. Bahana Sekuritas to introduce the Capital Market early on to the academic world. The purpose of this study was to determine the effect of financial inclusion and financial literacy on the investment interests of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas PGRI Madiun. This research is combination of quantitative and qualitative data collection techniques through questionnaires distributed to Economic and Business Faculty, UNIPMA students. Sampling of this study used questionnaire with sample size of 121 students. The collected data is processed using multiple linear regression analysis. The results of this study show: (1) There is significant influence between financial inclusion on investment interest; (2) There is significant influence between financial literacy on investment interest; (3) There is significant influence jointly between financial inclusion and literacy on investment interests.*

**Keywords:** Financial Inclusion, Financial Literacy, Student Investment Interest.

### Abstrak

Galeri Investasi FEB UNIPMA bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan PT. Bahana Sekuritas untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini merupakan perpaduan antara kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner yang disebar pada mahasiswa FEB UNIPMA. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 121 mahasiswa. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara inklusi keuangan terhadap minat investasi (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi (3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap minat investasi.

**Kata Kunci:** Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Minat Investasi Mahasiswa.

## PENDAHULUAN

*Center Indonesian Policy Studies (CIPS)* memprediksi bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2020 berpotensi meningkat. Namun peningkatan itu dapat dicapai apabila pemerintah dapat mengantisipasi dan mengatasi berbagai faktor yang berpotensi muncul dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 gagal menyamai pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 berada di angka 5,02% lebih rendah dibandingkan pada tahun 2018 yang berada pada angka 5,17% (kompas.com, 2020).

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi saat ini sangat diperlukan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 ini memiliki peluang untuk meningkat, namun pemerintah harus tetap waspada dan bergerak cepat untuk mengatasi setiap kondisi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi saat ini. Untuk mengantisipasinya setiap individu diwajibkan untuk memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, inklusi keuangan dan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk masyarakat luas terutama mahasiswa sebagai penggerak perekonomian Indonesia di masa yang akan datang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016. Berdasarkan hasil keputusan OJK telah menyusun Edukasi Keuangan sebagai proses meningkatkan inklusi keuangan dan literasi keuangan. Tujuan inklusi keuangan menurut Setiawan (2015) adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan dan produk keuangan sehingga menjadikan strategi inklusi keuangan sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi. Sedangkan tujuan dari literasi keuangan adalah untuk melakukan pengetahuan edukasi dibidang keuangan kepada mahasiswa atau masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan dengan baik, sehingga masyarakat tidak mudah tertipu dengan produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek (OJK, 2013).

Inklusi keuangan dan literasi keuangan, merupakan 2 dari 3 pilar yang terdapat dalam trilogi pemberdayaan konsumen, dan memiliki korelasi antara satu dengan yang lain. Korelasi ini memiliki hubungan yang berbanding lurus yaitu dimana peningkatan kemampuan dan pemahaman seseorang dapat menentukan produk atau jasa keuangan yang dibutuhkan. Terdapat 3 manfaat inklusi keuangan dan literasi keuangan dilihat dari sisi makro. Pertama, kenaikan tingkat literasi keuangan dapat mendorong kesejahteraan masyarakat. Kedua, kenaikan tingkat literasi keuangan dapat mengurangi kesenjangan dan *rigiditas low income trap*, sehingga akan berujung pada penurunan tingkat kemiskinan. Ketiga, kenaikan tingkat literasi keuangan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan mendukung stabilitas sistem keuangan (OJK, 2016).



**Gambar 1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2019**

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan hasil indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Survei OJK menunjukkan bahwa dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Hasil survei juga menunjukkan berdasarkan gender indeks literasi dan inklusi keuangan laki-laki sebesar 33,94% dan 77,24%, relatif lebih tinggi laki-laki dibandingkan perempuan yaitu sebesar 36,13% dan 75,15% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan Mardiyana (2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian Pridestu (2018) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Dari sini muncul hasil penelitian dan data yang berbeda, sehingga disini peneliti ingin melakukan penelitian kembali apakah inklusi keuangan dan literasi keuangan mempengaruhi minat investasi mahasiswa FEB UNIPMA.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA Inklusi Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, inklusi keuangan merupakan suatu kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses untuk berbagai layanan keuangan

formal yang berkualitas dan tepat waktu secara lancar dan aman dengan biaya yang terjangkau sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing anggota masyarakat.

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses untuk masyarakat dalam memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan yang ada di lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan (Pridestu, 2018). Inklusi keuangan (*financial inclusion*) merujuk pada sejumlah anggota masyarakat yang menjadi nasabah atau pengguna jasa keuangan di Indonesia. Bank Indonesia membuat kebijakan untuk meningkatkan inklusi keuangan dalam bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang menyasar anggota masyarakat kelas menengah kebawah, sehingga jasa keuangan yang ada di Indonesia tidak hanya untuk anggota masyarakat menengah ke atas.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2016) merupakan pengetahuan atau pemahaman terhadap konsep dan risiko keuangan, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih efektif, serta meningkatkan kesejahteraan keuangan anggota masyarakat. Berdasarkan survei OJK, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia meliputi: 1) *well literate*, 2) *sufficient literate*, 3) *less literate*, dan 4) *not literate*.

Menurut (Pridestu, 2018) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Menurut (Novi Yushita Amanita, 2017) pengetahuan keuangan memiliki 4 aspek penting yaitu 1) bagaimana mendapatkan uang, 2) bagaimana mengelola uang, 3) bagaimana menyimpan uang, 5) bagaimana menggunakan uang. Dari 4 aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anggota masyarakat yang ada masih bergelut pada bagaimana cara mendapatkan uang atau penghasilan.

### **Minat Investasi**

Pada *Theory of Planned Behavior* (TRA) Thimotius (2016) menyatakan bahwa manusia cenderung berperilaku sesuai niat atau tujuan dan persepsi yang dikendalikan melalui beberapa perilaku tertentu, dimana niat atau tujuan dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Dari ketiga poin dalam menentukan niat atau tujuan tersebut, tingkah laku adalah poin utama dalam memprediksi perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior* dikemukakan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*) tetapi dipengaruhi juga oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

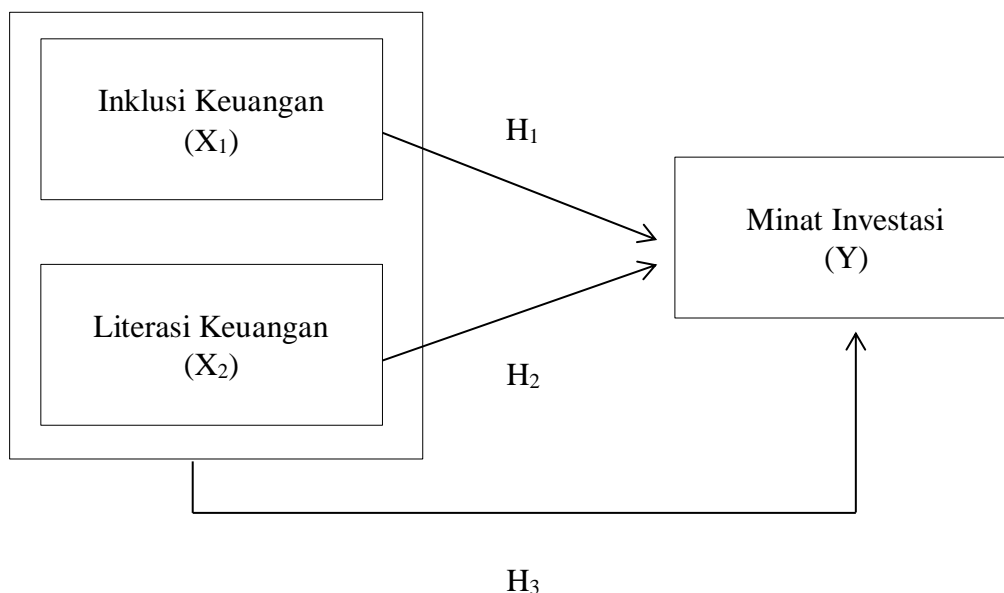
Menurut Azwar (2003) kontrol berperilaku dapat dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan persepsi seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan perilaku tersebut. Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) ciri ciri orang minat berinvestasi dapat dilihat dari seberapa usahanya mereka dalam mengetahui dan mencari informasi terkait investasi, kemudian mempelajarinya dan mengaplikasikannya. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat akan muncul apabila individu atau seseorang akan tertarik terhadap apa yang ingin dimilikinya sesuai dengan kebutuhan setiap individu.

### Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan diatas, diperoleh hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> = Inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNIPMA
- H<sub>2</sub> = Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNIPMA
- H<sub>3</sub> = Inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNIPMA

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu inklusi keuangan (X<sub>1</sub>) dan literasi keuangan (X<sub>2</sub>). Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan yaitu minat investasi (Y). Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. Kerangka Berpikir**

(Sumber: Modifikasi (Pridestu, 2018); (Faidah, 2019))

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif perpaduan antara kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Non-probability Sampling* dengan *Sampling Insidental*, dimana *sampling insidental* merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan peneliti bertemu dengan siapa saja yang dirasa cocok untuk dijadikan sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun yang sudah memiliki akun investasi di Galeri Investasi FEB UNIPMA dengan sampel penelitian sebanyak 121 responden mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan dengan menggunakan *google form* kepada mahasiswa FEB UNIPMA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini yang diolah dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* didapat bahwa variabel inklusi keuangan, literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa dinyatakan valid dan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi pada ketiga variabel  $< 5\%$  sehingga semua variabel dinyatakan valid. Kemudian untuk uji reliabilitasnya ditunjukkan pada nilai cronbach alpha pada variabel inklusi keuangan (X1) sebesar 0.706, variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0.777 dan variabel minat investasi (Y) sebesar 0.734. Nilai tersebut dikatakan reliabel karena  $> 0.70$ .

### Hasil Regresi

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 <sup>a</sup>	,221	,208	3,786	1,713

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Output *IBM SPSS Statistics 20*

Hasil dari tabel 1 diperoleh angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.221. Artinya bahwa variasi dari kedua variabel bebas, yaitu inklusi keuangan ( $X_1$ ) dan literasi keuangan ( $X_2$ ) memberikan kontribusi terhadap minat investasi sebesar 22.1% sedangkan 77.9% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Tabel 2. Hasil Uji Signifikasi Parsial (t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,470	2,513		3,370	,001
Inklusi Keuangan	,421	,087	,392	4,820	,000
Literasi Keuangan	,216	,072	,245	3,013	,003

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Output *IBM SPSS Statistics 20*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa:

1. Ada pengaruh secara parsial antara inklusi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Madiun. Hasil perolehan dari  $t_{hitung}$  variabel  $X_1$  adalah 4.820 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.820 > 1.65776$  dan nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka variabel inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
2. Ada pengaruh secara parsial antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Madiun. Hasil perolehan dari  $t_{hitung}$  variabel  $X_2$  adalah 3.013 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.013 > 1.65776$  dan nilai Sig.  $0.003 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

**Tabel 3. Hasil Uji Signifikasi Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	481,189	2	240,595	16,787	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1691,241	118	14,333		
	Total	2172,430	120			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber : Output *IBM SPSS Statistics 20*

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa ada pengaruh secara simultan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Madiun. Hasil perolehan dari  $F_{hitung}$  sebesar 16.787 yang artinya  $16.787 > 3.07$  dengan nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.



### **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa yang ditunjukkan hasil perolehan dari  $t_{hitung}$  variabel  $X_1$  adalah 4.820 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.820 > 1.65776$  dan nilai Sig.  $0.000 < 0.05$ , sehingga terbukti bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian dapat diketahui jika Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun memberikan akses yang mudah untuk meningkatkan minat investasi para investor khususnya mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Muharrami, 2018), dan (Pridestu, 2018) bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterjangkauan biaya dan akses secara fisik yang dimiliki oleh Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun akan meningkatkan minat investasi para mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa yang ditunjukkan hasil perolehan dari  $t_{hitung}$  variabel  $X_2$  adalah 3.013 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.013 > 1.65776$  dan nilai Sig.  $0.003 < 0.05$ , sehingga terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian dapat diketahui apabila literasi keuangan seorang investor meningkat maka akan meningkatkan minat investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang dimiliki investor atau mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang dimiliki investor atau mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal.

### **Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa yang ditunjukkan oleh hasil perolehan dari  $F_{hitung}$  sebesar  $16.787 > 3.07$  dengan nilai Sig.  $0.000 < 0.05$  yang artinya Inklusi Keuangan ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi ( $Y$ ). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Pridestu, 2018) dan (Wibowo & Muharrami, 2018) bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan dapat meningkatkan minat investor atau mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melalui serangkaian proses yang dilakukan oleh peneliti di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Inklusi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.
2. Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.
3. Inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- kompas.com. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di 2020 Berpotensi Meningkat*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/02/07/205337126/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-2020-berpotensi-meningkat>
- Novi Yushita Amanita. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. IV, 15.
- OJK. (2016). *Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang KEUANGAN UNTUK KONSUMEN DAN/ATAU MASYARAKAT Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019*, November, 1.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pridestu, P. J. (2018). *Pengaruh literasi dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam semester VIII angkatan 2014 UIN Mataram dalam menggunakan jasa keuangan syariah*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Wibowo, M. Y. P., & Muharrami, R. S. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta)*. IAIN Surakarta.

